LAPORAN KINERJA 2019

SUBDIREKTORAT PENGEMBANGAN STANDAR LINGKUNGAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LKj) Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan (Subdirektorat LKPK) merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal (Direktorat AKKH) Tahun Anggaran 2019. Laporan Kinerja Subdirektorat LKPK Tahun 2019 merupakan Laporan Kinerja tahun kelima Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019. Penyusunan Laporan Kinerja Subdirektorat LKPK mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Rencana Strategis BSN Tahun 2015-2019.

Pada tahun 2019, Subdirektorat LKPK sebagai bagian dari Direktorat Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal bertekad melaksanakan Reformasi Birokrasi, dimana penguatan kinerja merupakan salah satu sasaran area perubahan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa program-program berjalan sesuai dengan yang ditargetkan. Disamping itu, Subdirektorat LKPK juga telah melakukan perubahan sasaran dalam rangka menyelaraskan terjadinya perubahan sasaran strategis BSN untuk periode 2015-2019.

Laporan Kinerja Subdirektorat LKPK Tahun 2019 ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja Subdirektorat LKPK di masa mendatang, melalui pelaksanaan program dan kegiatan secara lebih optimal.

Jakarta, 24 Januari 2020
Kepala Subdirektorat Pengembangan Standar
Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan

Rosalia Surtiasih, S.Pi., MM

RINGKASAN EKSEKUTIF

Perjanjian Kinerja Subdirektorat LKPK Tahun 2019 telah menetapkan 1 (satu) Sasaran dengan 7 (tujuh) Indikator Kinerja. Sasaran dan Indikator Kinerja tersebut merupakan perwujudan pelaksanaan Program Pengembangan Standardisasi Nasional yang diamanatkan kepada Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan (Sudirektorat LKPK).

Berikut disajikan tabel capaian perjanjian kinerja Subdirektorat LKPK tahun 2019 menurut Sasaran:

Tabel Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan Capaian Tahun 2019

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realiasi	% Capain*)
Internal Process Perspectives				
Meningkatkan kapasitas dan kualitas pengembangan standar agro, kimia, kesehatan dan halal	1. Jumlah SNI yang ditetapkan (SNI)	45	60	100%
	2. Jumlah rekomendasi hasil kaji ulang SNI (Rekomendasi)	90	130	100%
	3. Presentase tindak lanjut PNPS (%)	50	97	100%
	4. Presentase pemenuhan kewajiban internasional terkait pengembangan standar (%)	95	100	100%
	5. Sumber daya perumusan standar yang meningkat kompetensinya (Orang)	30	34	100%
	6. Jumlah sekretariat komtek perumusan SNI dikelola oleh BSN (Komtek)	1	1	100%
	7. Jumlah komtek yang memiliki ruang lingkup sesuai dengan Peraturan Badan Standardisasi Nasional (Komtek)	10	10	100%
	Rata-rata capaian Sasaran			**100 %**

*) untuk kepentingan perhitungan rata-rata capaian sasaran, batas toleransi maksimal % capaian kinerja adalah 100%.

Dari 7 (tujuh) indikator kinerja di Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan seluruhnya tercapai target (100%), dengan capaian terhadap 5 (lima) indikator kinerja melebihi target yang ditetapkan, dan 2 (dua) indikator kinerja sesuai dengan target.

Indikator kinerja yang dicapai melebihi target yaitu: 1) Jumlah SNI yang ditetapkan (realisasi 60 SNI dari target 50 SNI), 2) Jumlah rekomendasi hasil kaji ulang SNI (realisasi 130 Rekomendasi dari target 90 rekomendasi), 3) Presentase tindak lanjut PNPS merupakan jumlah PNPS tahun 2019 yang telah ditindaklanjuti minimal sampai tahap Rapat Konsensus SNI dibagi jumlah total PNPS tahun 2019 dan dikalikan 100% yaitu tercapai **71 PNPS dapat dicapai dari 72 PNPS** (realisasi 97% dari target 50%), 4) Presentase pemenuhan kewajiban internasional terkait pengembangan standar, 5) Sumber daya perumusan standar yang meningkat kompetensinya (realisasi 34 orang dari target 30 orang).

Indikator kinerja yang dicapai sesuai target yaitu: 1) Jumlah sekretariat komtek perumusan SNI dikelola oleh BSN (realisasi 1 Komtek dari target 1 Komtek), yaitu Komtek 65-12 Bambu dan Rotan yang merupakan Komtek yang relatif baru dan berperan sebagai *Mirror Commitee ISO/TC 296 Bamboo and rattan, yang* pada tahun 2020 untuk pertama kalinya akan merumuskan Standar Nasional Indonesia (SNI) yang telah tercakup dalam PNPS 2020; 2) Jumlah komtek yang memiliki ruang lingkup sesuai dengan Peraturan Badan Standardisasi Nasional (realiasi 10 Komtek dari target 10 Komtek).

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR **2**

RINGKASAN EKSEKUTIF **3**

DAFTAR ISI **5**

BAB I PENDAHULUAN **6**

I.1 LATAR BELAKANG 6

I.2 MAKSUD DAN TUJUAN 6

I.3 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI 7

I.4 SUMBER DAYA MANUSIA 9

I.5 PERAN STRATEGIS 9

BAB II PERENCANAAN KINERJA **12**

II.1 PERENCANAAN STRATEGIS 12

II.1.1 Visi dan Misi 12

II.1.2 Tujuan dan Sasaran 12

II.2 PERJANJIAN KINERJA 13

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA **18**

III.1 CAPAIAN KINERJA 18

III.2 REALISASI ANGGARAN 31

BAB IV PENUTUP **33**

LAMPIRAN **34**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019 34

DAFTAR 60 SNI 2019 YANG TELAH DITETAPKAN TAHUN 2019 36

DAFTAR 71 PNPS 2019 YANG TELAH DITINDAKLANJUTI MINIMAL SAMPAI TAHAP RAPAT KONSENSUS RSNI 43

REKAP JUMLAH VOTING TERHADAP DOKUMEN BALLOT 49

BAB I PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Setiap instansi Pemerintah mempunyai kewajiban menyusun Laporan Kinerja pada akhir periode anggaran. Hal ini telah diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenPANRB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi. Laporan Kinerja tersebut merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) tersebut juga menjadi kewajiban Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan, sebagai salah satu unit kerja di lingkungan Badan Standardisasi Nasional (BSN) yang disusun secara berjenjang sesuai Peraturan Kepala BSN No. 5 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Standardisasi Nasional.

Kinerja Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan memberikan kontribusi khususnya pada kinerja Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal dan secara keseluruhan terhadap BSN. Oleh karena itu, penyusunan Laporan Kinerja Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan merupakan bahan masukan dalam penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal Tahun 2019.

I.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pelaksanaan program/kegiatan serta akuntabilitas kinerja dalam rangka mencapai visi dan misi Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal, dengan tujuan sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Hasil evaluasi yang dilakukan akan digunakan sebagai dasar penyusunan beberapa rekomendasi untuk menjadi masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kinerja Unit Kerja.

I.3 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Badan Standardisasi Nasional Nomor 10 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Standardisasi Nasional, tugas Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan Standar Nasional Indonesia dan standar internasional, serta penyiapan pemenuhan kewajiban internasional di bidang pengembangan standar sektor lingkungan hidup, kehutanan, perikanan, dan kelautan.

Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan menyelenggarakan fungsi:

1. penyiapan perumusan kebijakan di bidang pengembangan Standar Nasional Indonesia dan standar internasional sektor lingkungan, kehutanan, perikanan dan kelautan;
2. penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan Standar Nasional Indonesia dan standar internasional sektor lingkungan, kehutanan, perikanan dan kelautan;
3. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan Standar Nasional Indonesia dan standar internasional sektor lingkungan, kehutanan, perikanan dan kelautan; dan
4. penyiapan pemenuhan kewajiban internasional di bidang pengembangan standar sektor lingkungan, kehutanan, perikanan dan kelautan.

Struktur Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan dapat dilihat pada gambar berikut.

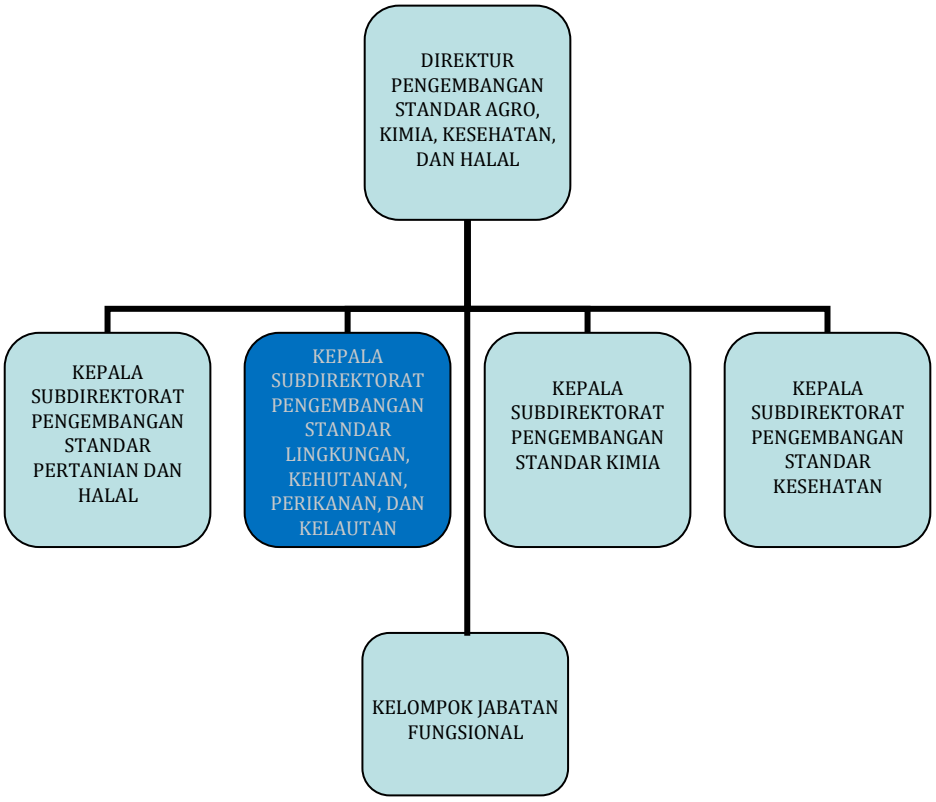

Gambar I.1
Struktur Organisasi Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan

Berdasarkan struktur organisasi tersebut, Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan mempunyai tata kerja yang didukung oleh Analis Perumusan Standar membantu Kepala Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan dalam mempersiapkan bahan teknis dan analisis untuk penyusunan konsep perencanaan dan perumusan sasaran, pelaksanaan koordinasi dan evaluasi pedoman, norma, kriteria, prosedur, program dan pelaksanaan monitoring perumusan dan pemeliharaan standar sesuai dengan lingkup peraturan yang berlaku serta penyiapan bahan yang diperlukan dalam memenuhi permintaan tanggapan terhadap standar regional dan internasional yang relevan berdasarkan pedoman dan undang-undang yang berlaku untuk tercapainya tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

I.4 SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk mendukung pelaksanaan operasional organisasi, sampai dengan 31 Desember 2019 Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan memiliki personel berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 5 (lima) orang, dengan rincian sesuai tabel berikut:

Tabel I.1
Personel ASN Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan

No	Uraian	Jenjang Pendidikan			Jumlah Orang
		< S1	S1	S2	
1.	Kepala Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan	0	0	1	**1**
2.	Analis Perumusan SNI	0	5	0	**5**
	Jumlah	**0**	**5**	**1**	**6**

Dari 5 (lima) ASN tersebut, 2 (dua) orang berstatus PNS aktif, 1 (satu) orang PNS sedang tugas belajar, dan 2 (dua) orang berstatus Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS).

I.5 PERAN STRATEGIS

Dengan ditetapkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK), BSN diharapkan memberikan kontribusi dalam pemecahan masalah yang dihadapi selama ini.

Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan mempunyai peran strategis dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN, yaitu mengembangkan Standar Nasional Indonesia (SNI) baik perumusan SNI yang dikembangkan sendiri maupun perumusan SNI dengan cara mengadopsi standar internasional melalui Komite Teknis Perumusan SNI lingkup sektor lingkungan, kehutanan, perikanan dan kelautan, selain itu juga melakukan pemeliharaan SNI agar selalu mutakhir dan sesuai dengan kebutuhan stakeholder dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Untuk itu, sesuai dengan tugas dan fungsinya Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan telah mengidentifikasi potensi, permasalahan yang dihadapi, dan tindak lanjut yang akan dilakukan dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN.

Tabel I.2

Potensi dan Permasalahan Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan

POTENSI	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
1. Meningkatnya perumusan kebijakan pengembangan standar	1. SNI yang telah dirumuskan masih ada yang belum teridentifikasi penggunanya atau tingkat penggunaan SNI rendah 2. Peran Komite Teknis sebagai National Mirror Committee (NMC) pengembangan standar internasional belum efektif 3. Sekitar 70% dari total jumlah SNI yang dikelola telah berumur > 5 tahun dan perlu mendapat prioritas untuk dilakukan kaji ulang	1. Perlu kebijakan untuk mengidentifikasi pengguna SNI dan melibatkan stakeholder dalam jajak pendapat perumusan SNI 2. Perlu kebijakan untuk mendukung peran Komite Teknis sebagai *National Mirror Committee* (NMC)yang mempunyai tugas pemenuhan kewajiban internasional terkait pengembangan standar. 3. Perlu kebijakan untuk mempercepat pelaksanaan kaji ulang terhadap SNI yang telah berumur >5 tahun
2. Meningkatnya pelaksanaan kebijakan pengembangan standar	1. Kebutuhan SNI dari pemangku kepentingan masih belum dapat dipenuhi sesuai prinsip perumusan SNI 2. Kompetensi sumberdaya manusia pengembangan SNI masih perlu ditingkatkan. 3. Kinerja Komite Teknis saat ini telah meningkat, namun masih ada sebagian komite teknis yang kinerjanya masih perlu ditingkatkan. 4. Tingkat penyelesaian PNPS masih rendah, perlu ditingkatkan 5. Belum semua komite teknis menyesuaikan perubahan ruang lingkup berdasarkan PBSN No.4 Tahun 2018	1. Melaksanakan perumusan SNI sesuai dengan kaidah dan aturan yang berlaku. 2. Membuat program peningkatan kompetensi personel pengembangan SNI. 3. Melakukan pembinaan kinerja komtek dan melakukan evaluasi kinerja Komtek 4. Melakukan monitoring dan pendampingan kepada sekretariat Komtek agar dapat menyelesaikan PNPS tepat waktu sesuai aturan yang berlaku. 5. Melaksanakan perubahan ruang lingkup semua komtek berdasarkan PBSN No.4 Tahun 2018

POTENSI	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
Meningkatnya pemenuhan kewajiban internasional di bidang pengembangan standar sektor lingkungan, kehutanan, perikanan dan kelautan.	Adanya perkembangan standar di tingkat internasional seiring perkembangan IPTEK, yang sesuai dengan kebutuhan stakeholder, serta pemenuhan kewajiban internasional pada sektor lingkungan, kehutanan, perikanan dan kelautan belum dapat diikuti secara efektif oleh komite teknis perumusan SNI.	Melaksanakan monitoring dan partisipasi aktif dalam pemenuhan kewajiban internasional di bidang pengembangan standar sektor lingkungan, kehutanan, perikanan dan kelautan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

II.1 PERENCANAAN STRATEGIS

II.1.1 Visi dan Misi

Rumusan visi dan misi Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut.

VISI

Terwujudnya proses pengembangan SNI bidang agro, kimia, kesehatan dan halal yang taat azas dan tepat waktu

MISI

1. Mengembangkan dan memperkuat sistem pengembangan SNI
2. Menyempurnakan kebijakan pengembangan SNI,
3. Melaksanakan pengelolaan komtek pengembangan SNI,
4. Melaksanakan pembinaan komtek dan personel terkait dengan pengembangan SNI
5. Memfasilitasi proses pengembangan SNI secara taat azas.

II.1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan sesuatu apa yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis, serta mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasi misi. Tujuan yang dirumuskan berfungsi juga untuk mengukur sejauh mana visi dan misi Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal telah dicapai mengingat tujuan dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi.

Rumusan tujuan Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal sebagai berikut:

TUJUAN

Jumlah SNI bidang agro, kimia, kesehatan dan halal yang siap ditetapkan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan

Sasaran disini merupakan sasaran di lingkungan Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal selaku Unit Teknis di lingkungan BSN. Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal dituntut agar dapat mengikuti perkembangan dan dinamika di lingkungan BSN untuk meningkatkan kualitas, produktivitas dan kinerja pelaksanaan fungsi BSN. Untuk itu, pencapaian kinerja Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal harus dapat dinilai dari aspek ketepatan penentuan sasaran strategis, indikator kinerja, ketepatan target dan keselarasan antara kinerja output dan kinerja *outcome*. Pada tahun 2019, sasaran Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal telah dilakukan penyempurnaan dalam rangka perbaikan berkelanjutan.

Berikut sasaran Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2019.

SASARAN

Sasaran sesuai Renstra Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal Tahun 2015-2019 :

1. Terwujudnya daya saing produk berstandar di pasar domestik dan global
2. Meningkatkan kapastitas dan kualitas pengembangan standar agro, kimia, kesehatan dan halal
3. Meningkatkan pengembangan standar internasional bidang agro, kimia, kesehatan dan halal.
4. Meningkatkan kinerja pengelolaan anggaran.

II.2 PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan Pernyataan Kinerja atau Perjanjian Kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh pimpinan instansi pemerintah untuk menilai keberhasilan organisasi pada akhir tahun.

Sebagai upaya untuk terus melakukan perbaikan dalam pengukuran kinerja, pada Tahun 2019 telah dilakukan penyempurnaan Indikator Kinerja Sasaran Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal sehingga indikator kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2019 juga mengalami perubahan. Berikut adalah Perjanjian Kinerja Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal tahun 2019 berdasarkan sasaran, indikator kinerja dan target.

Tabel II.1
Perjanjian Kinerja Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal Tahun 2019

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2019
Customer Perspectives		
1. Terwujudnya daya saing produk berstandar di pasar domestik dan global	1. Persentase pertumbuhan ekspor Produk Nasional yang didukung SNI, Laboratorium, Lembaga Sertifikasi dan Metrologi (Standar Nasional Satuan Ukuran)	25 %
	2. Persentase pertumbuhan produk ber-SNI di pasar retail dalam negeri	1 %
	3. Indeks kepuasan masyarakat terhadap efektivitas Sistem Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian	4,40 Nilai
Internal Process Perspectives		
2. Meningkatkan kapastitas dan kualitas pengembangan standar agro, kimia, kesehatan dan halal	4. Jumlah SNI yang ditetapkan	250 SNI
	5. Jumlah rekomendasi hasil kaji ulang SNI	300 rekomendasi
	6. Persentase tindak lanjut PNPS	50 %
	7. Persentase pemenuhan kewajiban internasional terkait pengembangan standar	95 %
3. Meningkatkan pengembangan standar internasional bidang agro, kimia, kesehatan dan halal.	8. Jumlah usulan rancangan Standar Internasional yang diajukan oleh Indonesia	1 dokumen
Learning and Growth Perspectives		
4. Meningkatkan kinerja pengelolaan anggaran.	9. Jumlah realisasi anggaran Dit. AK2H	≥ 97 %

Sebagaimana tercantum dalam Tabel di atas, Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal pada Tahun 2019 menetapkan sebanyak 3 (tiga) sasaran dimana setiap sasaran memiliki indikator kinerja sebagai acuan untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan pada setiap pelaksanaannya.

Untuk memastikan ketercapaian Perjanjian Kinerja Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal telah dilakukan cascading Perjanjian Kinerja pada tingkat Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan Tahun 2019 sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel II.2
Perjanjian Kinerja Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2019
1	Meningkatkan kapastitas dan kualitas pengembangan standar agro, kimia, kesehatan dan halal	1. Jumlah SNI yang ditetapkan	45 SNI
		2. Jumlah rekomendasi hasil kaji ulang SNI	90 Rekomendasi
		3. Persentase tindak lanjut PNPS	50%
		4. Persentase pemenuhan kewajiban internasional terkait pengembangan standar	95%
		5. Sumberdaya perumusan standar yang meningkat kompetensiNya	30 Orang
		6. Jumlah sekretariat komtek perumusan SNI dikelola oleh BSN	1 Komtek
		7. Jumlah komtek yang memiliki ruang lingkup sesuai dengan PeraturanBadan Standardisasi Nasional	10 Komtek

Dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan, Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal melaksanakan 2 (dua) kegiatan dalam 1 (satu) program. Adapun keseluruhan program dan kegiatan tersebut termasuk output yang akan dihasilkan adalah sebagai berikut:

A. Program Pengembangan Standardisasi Nasional melalui:

A.1. Kegiatan: Peningkatan Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal, yang akan menghasilkan output: 150 SNI Bidang Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal

Sub output 1: Rekomendasi Kebijakan Perumusan SNI

Dalam rangka menghasilkan sub output ini, melaksanakan komponen kegiatan sebagai berikut:

1. Penyusunan Kebijakan Perumusan Standar
2. Pemeliharaan SNI
3. Pembinaan SDM Perumusan SNI
4. Evaluasi Pengelolaan Komite Teknis
5. Penyiapan Pemenuhan Kewajiban Internasional di Bidang Pengembangan Standar

Sub output 2: 150 SNI

Dalam rangka menghasilkan sub output ini, melaksanakan komponen kegiatan sebagai berikut:

1. SNI yang Disusun dengan Adopsi Identik Metode Republikasi-Reprint Proses Perumusan RSNI dari Jajak Pendapat hingga Penetapan SNI
2. SNI yang Disusun dengan Adopsi Identik Metode Identik Terjemahan Proses Perumusan RSNI dari Jajak Pendapat hingga Penetapan SNI
3. SNI yang Disusun dengan Adopsi Identik Metode Modifikasi Perumusan RSNI dari Jajak Pendapat hingga Penetapan SNI
4. SNI yang Disusun dengan Metode Pengembangan Sendiri RSNI dari Jajak Pendapat hingga Penetapan SNI
5. SNI yang Disusun dengan Adopsi Identik Metode Republikasi-Reprint Proses Perumusan PNPS ke RSNI 3 dengan Jumlah Halaman 1 s.d. 30
6. SNI yang Disusun dengan Adopsi Identik Metode Terjemahan RSNI dari PNPS ke RSNI 3 dengan Jumlah Halaman 1 s.d. 30
7. SNI yang Disusun dengan Metode Pengembangan Sendiri RSNI dari PNPS ke RSNI 3 dengan Jumlah Halaman 1 s.d. 30
8. SNI yang Disusun dengan Adopsi Modifikasi Metode Terjemahan dengan Jumlah Halaman 1 s.d. 30

A.2. Kegiatan: Peningkatan Pengembangan Standar Pertanian, Perikanan dan Kehutanan, yang akan menghasilkan output: 100 SNI bidang Pertanian, Perikanan dan Kehutanan

Dalam rangka menghasilkan output ini, melaksanakan komponen kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan penyusunan Standar Nasional Indonesia (SNI) Sektor Prioritas
2. Tahap Perumusan RSNI dari Jajak Pendapat hingga penetapan SNI sektor prioritas
3. Tahap Perumusan RSNI dari PNPS hingga RSNI3sektor prioritas.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah pertanggungjawaban kinerja instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi dan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi lembaga.

Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal berkewajiban untuk melaporkan akuntabilitas kinerja melalui penyajian Laporan Kinerja. Laporan Kinerja tersebut menggambarkan tingkat keberhasilan dan kegagalan selama kurun waktu 1 (satu) tahun berdasarkan sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Untuk mendukung pencapaian kinerjanya, Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan telah melaksanakan beberapa aktivitas kegiatan yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsinya. Pelaksanaan aktivitas kegiatan tersebut selanjutnya dituangkan dalam Laporan Kinerja Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan Tahun 2019.

III.1 CAPAIAN KINERJA

Pencapaian kinerja adalah hasil kerja yang dicapai organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran untuk mewujudkan visi dan misi Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal, maka telah ditetapkan sasaran dan target kinerja. Sasaran dan target kinerja tersebut dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan serta aktivitas kegiatan sebagaimana telah disampaikan pada Bab II. Pencapaian masing-masing sasaran dan target yang terkait Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan yang direncanakan dalam Tahun 2019 berdasarkan Perjanjian Kinerja, dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel III.1

Pencapaian Kinerja Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan Tahun 2019

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realiasi	Capain %
Meningkatkan kapastitas dan kualitas pengembangan standar agro, kimia, kesehatan dan halal	1. Jumlah SNI yang ditetapkan	45 SNI	60 SNI	100%
	2. Jumlah rekomendasi hasil kaji ulang SNI	90 Rekomendasi	130 Rekomendasi	100%
	3. Persentase tindak lanjut PNPS	50%	97%	100%
	4. Persentase pemenuhan kewajiban internasional terkait pengembangan standar	95%	100%	100%
	5. Sumberdaya perumusan standar yang meningkat kompetensiNya	30 Orang	34 Orang	100%
	6. Jumlah sekretariat komtek perumusan SNI dikelola oleh BSN	1 Komtek	1 Komtek	100%
	7. Jumlah komtek yang memiliki ruang lingkup sesuai dengan PeraturanBadan Standardisasi Nasional	10 Komtek	10 Komtek	100%

Berdasarkan tabel di atas, berikut diuraikan capaian kinerja Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan untuk masing-masing sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Pencapaian sasaran tersebut dijelaskan sebagai berikut.

SASARAN	Meningkatkan kapastitas dan kualitas pengembangan standar agro, kimia, kesehatan dan halal

Tabel III.2
Capaian Kinerja Sasaran Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan Tahun 2019

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi				Capaian 2019			Capaian s.d 2019 (kumulatif)	
		2015	2016	2017	2018	Target	Realiasi	% *)	Target	% capaian
1. Jumlah SNI yang ditetapkan	SNI	81	81	48	85	45	60	100%	NA	NA
2. Jumlah rekomendasi hasil kaji ulang SNI	Rekomen -dasi	NA	NA	NA	NA	90	130	100%	NA	NA
3. Persentase tindak lanjut PNPS	%	NA	NA	NA	NA	50	97	100%	NA	NA
4. Persentase pemenuhan kewajiban internasional terkait pengembangan standar	%	NA	NA	NA	NA	95	100	100%	NA	NA
5. Sumberdaya perumusan standar yang meningkat kompetensiNya	Orang	NA	NA	NA	NA	30	34	100%	NA	NA
6. Jumlah sekretariat komtek perumusan SNI dikelola oleh BSN	Komtek	NA	NA	NA	NA	1	1	100%	1	100%
7. Jumlah komtek yang memiliki ruang lingkup sesuai dengan PeraturanBadan Standardisasi Nasional	Komtek	NA	NA	NA	NA	10	10	100%	10	100%
Rata-rata capaian Sasaran								**100 %**		

*) untuk kepentingan perhitungan rata-rata capaian sasaran, batas toleransi maksimal % capaian kinerja adalah 100%.

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran "Meningkatkan kapastitas dan kualitas pengembangan standar agro, kimia, kesehatan dan halal" terdiri dari 7 (tujuh) indikator kinerja. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar **100%**. Dari 7 (tujuh) indikator kinerja di Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan seluruhnya tercapai target (100%), dengan capaian terhadap 5 (lima) indikator kinerja melebihi target yang ditetapkan, dan 2 (dua) indikator kinerja sesuai dengan target.

Indikator kinerja yang dicapai melebihi target yaitu: 1) Jumlah SNI yang ditetapkan (realisasi 60 SNI dari target 50 SNI), 2) Jumlah rekomendasi hasil kaji ulang SNI (realisasi 130 Rekomendasi dari target 90 rekomendasi), 3) Presentase tindak lanjut PNPS merupakan jumlah PNPS tahun 2019 yang telah ditindaklanjuti minimal sampai tahap Rapat Konsensus SNI dibagi jumlah total PNPS tahun 2019 dan dikalikan 100% yaitu tercapai **71 PNPS dapat dicapai dari 72 PNPS** (realisasi 97% dari target 50%), 4) Presentase pemenuhan kewajiban internasional terkait pengembangan standar, 5) Sumber daya perumusan standar yang meningkat kompetensinya (realisasi 34 orang dari target 30 orang).

Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran.

1. *Jumlah SNI yang ditetapkan*

Jumlah SNI yang ditetapkan pada Tahun 2019 sebanyak 60 SNI (dari target 45 SNI atau tercapai 100%. Keenampuluh SNI tersebut terdiri dari 35 SNI baru dan 25 SNI hasil revisi seperti terlihat pada Tabel III.3.

Tabel III.3
Capaian Kinerja Sasaran Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan Tahun 2019

KODE KOMTEK	NAMA KOMTEK	SNI		
		BARU	REVISI	JUMLAH
13-03	Kualitas Lingkungan	3	12	15
13-07	Manajemen Lingkungan	4	0	4
65-01	Pengelolaan Hutan	2	6	8
65-02	Hasil Hutan Bukan Kayu	0	0	0
65-05	Produk Perikanan	6	5	11
65-07	Perikanan Budidaya	4	1	5
65-08	Produk Perikanan Nonpangan	4	1	5
65-14	Perikanan Tangkap	11	0	11
79-01	Hasil Hutan Kayu	1	0	1
TOTAL				60

Dari 60 SNI, 54 SNI pengembangan sendiri dan 6 SNI hasil adopsi identik dengan metide terjemahan.

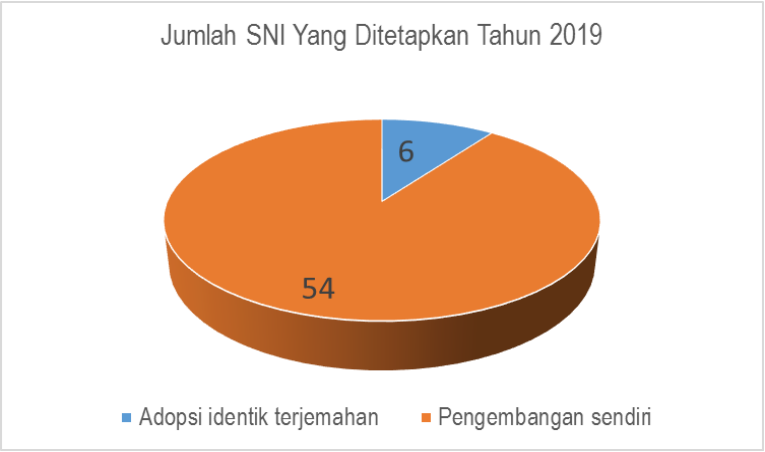

Gambar III.1
Jumlah SNI yang Ditetapkan Berdasarkan Metode Perumusan SNI pada

Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan Tahun 2019

Dari Gambar III.1 Dapat dijelaskan bahwa jumlah SNI yang harmonis yang telah ditetapkan pada Tahun 2019 sebanyak 10% (6 SNI dari 60 SNI yang telah ditetapkan). Saat ini Komtek yang aktif mengadopsi standar internasional adalah Komtek 13-07 Manajemen lingkungan dan Komtek 79-01 Hasil Hutan Kayu karena terdapat standar internasional yang telah menjadi acuan oleh stakeholder di Indonesia, sedangkan Komite Teknis lainnya lebih banyak merumuskan SNI dengan pengembangan sendiri sesuai kebutuhan nasional.

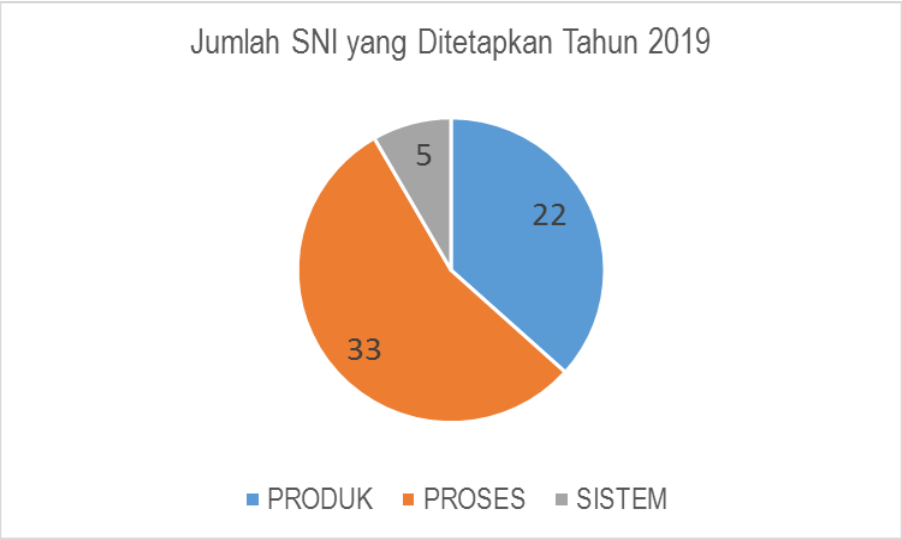

Gambar III.2
Jumlah SNI yang Ditetapkan Berdasarkan jenis SNI pada

Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan Tahun 2019

Dari Gambar III.2, jumlah SNI yang telah ditetapkan pada Tahun 2019 terdiri dari 22 SNI produk, 33 SNI proses dan 5 SNI sistem. Untuk penetapan SNI ini perlu ditindaklanjuti dengan pengembangan skema sertifikasinya, terutama pada SNI produk.

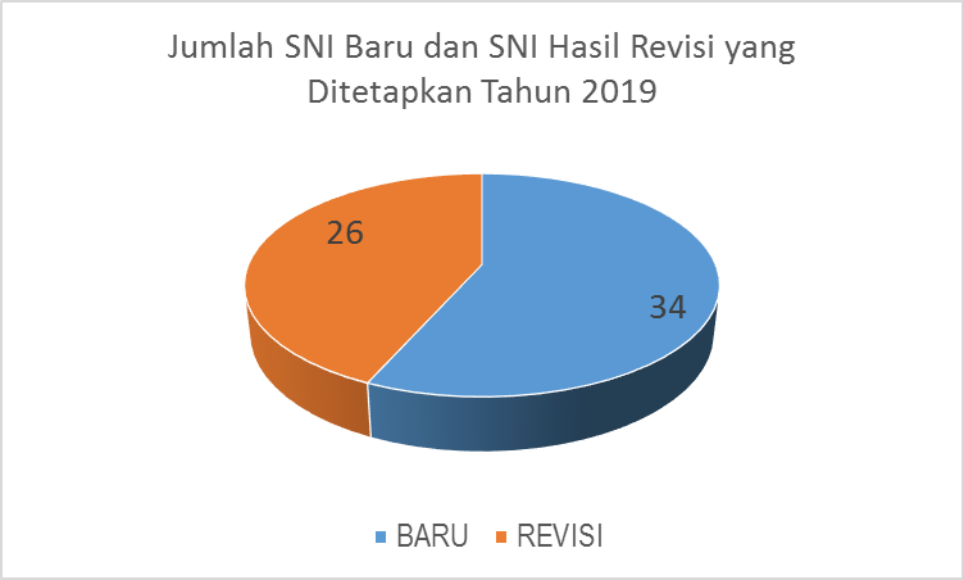

Gambar III.3
Jumlah SNI yang Ditetapkan Berdasarkan jenis SNI pada
Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan Tahun 2019

Dari Gambar III.3, dapat dijelaskan bahwa jumlah perumusan SNI baru masih lebih banyak dibandingkan dengan perumusan SNI dengan merevisi SNI lama, walaupun susah menunjukkan menuju keseimbangan. Pada masa mendatang diharapkan perumusan SNI baru dan perumusan SNI revisi dapat lebih berimbang, dikarenakan jumlah SNI yang bermur >5 tahun saat ini sangat banyak dan diindikasikan perlu dilakukan revisi.

2. *Jumlah rekomendasi hasil kaji ulang SNI*

Pada Tahun 2019 telah dilakukan kaji ulang SNI sektor lingkungan, kehutanan, perikanan dan kelautan sebanyak 130 SNI oleh 9 (sembilan) Komite Teknis yang berada dalam koordinasi Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan dengan hasil

rekomendasi 20 tetap, 78 revisi, dan 32 abolisi, dengan uraian seperti pada Tabel III.4.

Tabel III.4
Hasil Kaji Ulang SNI

Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan Tahun 2019

NO	Komtek	Jumlah SNI yang Dikaji Ulang	Rekomendasi		
			Tetap	Revisi	Abolisi
1	13-03 Kualitas lingkungan	20	0	6	14
2	13-07 Manajemen lingkungan	3	1	2	0
3	65-01 Pengelolaan hutan	3	1	2	0
4	65-02 Hasil hutan bukan kayu	2	1	1	0
5	65-05 Produk perikanan	8	1	7	0
6	65-07 Perikanan budidaya	54	3	42	9
7	65-08 Produk perikanan nonpangan	12	10	2	0
8	65-14 Perikanan tangkap	18	0	9	9
9	79-01 Hasil hutan kayu	10	3	7	0
	TOTAL	130	20	78	32

Pada Tahun 2019 ini, 9 (sembilan) dari 10 (sepuluh) komite teknis yang berada dalam koordinasi Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan telah melakukan program kaji ulang; sedangkan 1 (satu) komite teknis yaitu Komtek 65-12 Bambu dan Rotan belum melakukan kaji ulang karena Koomtek 65-12 ini relatif masih baru dan belum mempunyai tanggungan SNI yang harus dikaji ulang.

Progress pelaksanaan kaji ulang dari tahun ke tahun dimulai pada tahun 2015 sampai dengan 2018 berjumlah 593 SNI, namun demikian berkenaan dengan adanya reorganisasi di Badan Standardisasi Nasional, maka dokumen hasil kaji ulang SNI tersebut perlu dilakukan inventarisasi kembali, termasuk tindak lanjutnya.

3. Persentase tindak lanjut PNPS

Tabel III.5
Status PNPS Menurut Komite Teknis

Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan Tahun 2019

KODE KOMTEK	NAMA KOMTEK	PNPS				TOTAL
		BARU	PERPANJANGAN	MENDESAK	PEMBATALAN	
13-03	Kualitas Lingkungan	5	10	0	0	15
13-07	Manajemen Lingkungan	4	5	0	0	9
65-01	Pengelolaan Hutan	2	5	0	0	7
65-02	Hasil Hutan Bukan Kayu	6	0	1	1	6
65-05	Produk Perikanan	11	0	1	0	12
65-07	Perikanan Budidaya	0	0	5	0	5
65-08	Produk Perikanan Nonpangan	5	0	0	0	5
65-14	Perikanan Tangkap	11	0	0	0	11
79-01	Hasil Hutan Kayu	1	0	0	0	1
						71

Jumlah PNPS 2019 yang telah ditindaklanjuti minimal sampai tahap rapat konsensus RSNI terhadap jumlah total PNPS 2019 tercapai 97% yaitu 71 PNPS dapat dicapai dari 72 PNPS, sedangkan 1 PNPS dibatalkan yaitu PNPS dengan judul Minyak merah (*red oil*) yang diusulkan sebagai PNPS Mendesak, dengan alasan pembatalan bahwa setelah dilakukan kajian, produk tersebut belum dapat didefinisikan dan sangat banyak variasinya serta tidak stabil.

Daftar 71 PNPS yang telah ditindaklanjuti minimal sampai tahap rapat konsensus RSNI dapat dilihat pada **Lampiran B**. Dari 71 PNPS, terdapat 11 PNPS belum ditetapkan menjadi SNI, yaitu 8 PNPS sedang dalam tahap jajak pendapat dan 3 PNPS sedang dalam proses penetapan SNI.

4. ***Persentase pemenuhan kewajiban internasional terkait pengembangan standar***

Jumlah *ballot* yang telah diberikan tanggapan terhadap jumlah total kewajiban *ballot* dapat tercapai 100%, yaitu dari sejumlah 95 *ballot* pada Tahun 2019 telah ditanggapi seluruhnya dengan rincian 30 *vote non abstain* dan 65 *vote abstain*.

Dari seluruh *ballot* yang diterima Komtek, frekuensi *ballot* yang cukup banyak diterima Komtek yaitu pada periode bulan April sampai dengan September 2019 (lihat Gambar III.4), dengan paling tinggi frekuensinya terjadi pada bulan Mei 2019.

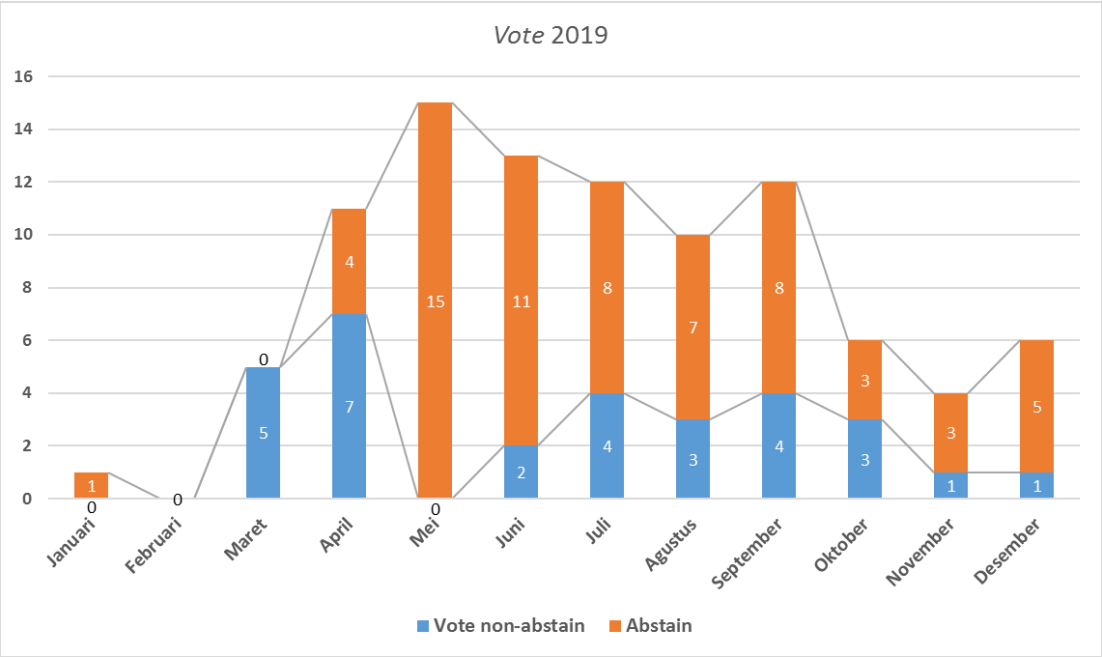

Gambar III.4
Frekuensi *Vote* Kewajiban Intenasional

Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan Tahun 2019

Pada saat ini dari 6 (enam) komtek dari 10 (sepuluh) komtek yang berada dalam koordinasi Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan, telah menjadi *mirror committe* terhadap beberapa *ISO Technical Committee* maupun *ISO Sub Technical*

Committee, serta *ISO Project Committee* sebagaimana dapat dilihat pada Daftar Komite Teknis yang telah menjadi *Mirror Committee* terhadap *Standard Develepment Organization (SDO)* di tingkat internasional, yaitu 6 (enam) Komite Teknis sebagai *P-member* organisasi *Internasional Standardization Oeganization/ISO* (lihat Lampiran).

Dari 6 (enam) Komite Teknis yang telah menjadi *Mirror Committee SDO, terdapat 3 (tiga) Komite Teknis yang pada Tahun 2019 menerima ballot dan aktif memberikan tanggapan ballot yaitu Komtek* 13-07 Manajemen Lingkungan*,* 65-12 Bambu dan Rotan, 79-01 Hasil Hutan Kayu*; sedangkan 3 (tiga) Komite Teknis lainnya selama Tahun 2019 tidak menerima ballot.*

5. Sumberdaya perumusan standar yang meningkat kompetensinya

Jumlah sumberdaya manusia baik berasal dari internal BSN maupun eksternal BSN yang telah mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal sebanyak 34 orang (dari target 30 orang) atau tercapai 100%.

Pada tahun 2019 ini, peningkatan kompetensi sumberdaya perumusan standar difokuskan pada sumberdaya internal BSN. Hal ini dikarenakan perlunya peningkatan kompetensi personel bagi yang masih berstatus CPNS harus menguasai Pedoman Pengembangan Standar (PBSN No.3 Tahun 2018) dan turunannya, serta pengetahuan tentang standardisasi lainnya. Sedangkan bagi personel yang lama, pemahaman tentang Pedoman Pengembangan Standar (PBSN No.3 Tahun 2018) dan turunannya harus selalu diperbarui (*refreshment*).

Pelatihan teknis yang telah dilakukan untuk peningkatan kompetensi personel dalam mendukung pengembangan SNI yaitu: Pelatihan Pendugaan Umur Simpan Pangan dan Pelatihan Validasi Metode yang telah diikuti oleh personel Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan.

Selain itu seluruh personel pada Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan perlu untuk mengenal kondisi di lapangan yaitu dengan melakukan kunjungan industri pada beberapa pelaku usaha, terutama mengetahui kebutuhan standar/SNI dan kendala-kendala penerapan standar/SNI oleh pelaku usaha, sehingga mempunyai pengetahuan yang cukup luas dalam melakukan kajian perumusan SNI.

Data peningkatan kompetensi sumberdaya perumusan standar pada Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan dapat dilihat pada Tabel III.6.

Tabel III.6
Peningkatan Kompetensi Sumberdaya Perumusan Standar
Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan Tahun 2019

No	Nama Pelatihan/Capacity Building/Kunjungan Industri	Jumlah peserta	Keterangan
1	*Refreshment* Pedoman Pengembangan SNI (PBSN)	5 Orang	Sertifikat
2	*Training ISO 9001*	2 Orang	Sertifikat
4	Pelatihan "Satuan Ukuran dalam Penulisan SNI"	5 Orang	Sertifikat
5	Sosialisasi penetapan SNI 2019 lingkup AKKH	2 Orang	-
7	Sosialisasi penetapan SNI 2019 lingkup AKKH	2 Orang	-
8	Kunjungan Industri	5 Orang	-
9	Pelatihan Pedoman Tenaga Pengendali Mutu SNI (TPMS)	5 Orang	Sertifikat
10	Pelatihan Validasi Metode	2 Orang	Sertifikat
11	Pelatihan Pendugaan Umur Simpan Pangan	5 Orang	Sertifikat
12	Pelatihan Pengadaan	1 Orang	Sertifikat
Total		**34 Orang**	

Data perbandingan sumberdaya perumusan standar yang meningkat kompetensinya pada Tahun sebelumnya tidak dapat disajikan karena pada Tahun 2019 terdapat reorganisasi BSN, dan terjadi perubahan personel baik jumlah maupun komposisinya.

6. *Jumlah sekretariat komtek perumusan SNI dikelola oleh BSN*

Jumlah sekretariat Komite Teknis Perumusan SNI yang dikelola oleh BSN pada Tahun 2019 baik yang sudah ada maupun pembentukan baru,

sejumlah 1 (satu) komite teknis dari target 1 (satu komite teknis atau tercapai 100%. Komie teknis yang dimaksud adalah Komtek 65-12 Bambu dan Rotan. Komtek ini dibentuk pada Tahn 2018 dengan Surat Keputusan Kepala BSN No. 13/KEP/BSN/2/2018 pada Februari 2018. Pada Tahun 2019 Komite Teknis ditetapkan kembali berkenaan dengan adanya perubahan ruang lingkup Komite Teknis dengan Surat Keputusan Kepala BSN No : 401/KEP/BSN/9/2019 pada 12 September 2019, yaitu menyesuaikan aturan PBSN No.4 Tahun 2018 tentang Pengelolaann Komite Teknis Perumusan SNI, serta perubahan nama sekretariat Komite Teknis berkenaan dengan reorganisasi BSN yaitu semula bersekretariat di Pusat Perumusan Standar, Badan Standardisasi Nasional berubah menjadi Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal, Badan Standardisasi Nasional, dalam hal ini dikelola oleh Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan.

Tabel III.7
Sekretariat Komite Teknis yang Dikelola BSN pada
Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan Tahun 2019

Sekretariat Komite Teknis	Ruang lIngkup (lama)	Ruang lingkup (Baru)
Komtek 65-12 Bambu dan Rotan	01.040.79 Teknologi kayu - Kosa kata khusus terkait bambu dan rotan 65.020.99 Standar lainnya yang berkaitan dengan perkebunan dan kehutanan khusus bambu dan rotan 79.020 Proses teknologi kayu, khusus terkait bambu dan rotan 91.100.99 Bahan konstruksi lainnya khusus terkait bambu dan rotan	Pengembangan standar di bidang bambu, rotan, dan material turunannya termasuk termonilogy, klasifikasi, spesifikasi, metode uji dan persyaratan kualitas, tetapi tidak termasuk standar bambu dan rotan yang terkait dengan kertas, kertas karton dan bubur kayu,produk pangan, tekstil, panel kajru, furniture, kayu untuk struktur bangunan, ka3n:i, kayu penutup lantai, lacak balak kayu dan produk kayu. Pengembangan standar yang menjadi ruang lingkup: ISO/TC 290 Bamboo and Rattan

Dengan ditetapkannya kembali Komite Teknis tersebut, maka Komite Teknis 65-12 mempunyai kewajiban Internasional sebagai wakil Indonesia dan berperan sebagai *mirror committe* terhadap *ISO/TC 296 Bamboo and Rattan.*

7. Jumlah komtek yang memiliki ruang lingkup sesuai dengan PeraturanBadan Standardisasi Nasional

Jumlah Komite Teknis baik yang dikelola BSN maupun oleh Kementerian dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang telah memenuhi ketentuan sesuai dengan PBSN Nomor: 4 Tahun 2018 telah dapat ditetapkan sebanyak 10 (sepuluh) komite teknis (tercapai 100% dari target 10 (sepuluh) komite teknis).

Tabel III.8
Komite Teknis yang Telah sesuai dengan Peraturan Badan Standardisai Nasional pada Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan Tahun 2019

No	Komtek	No SK	Tgl SK
1	65-05 Produk perikanan	175/KEP/BSN/4/2019	26/04/2019
2	65-07 Perikanan budidaya	176/KEP/BSN/4/2019	26/04/2019
3	65-14 Perikanan tangkap	179/KEP/BSN/4/2019	26/04/2019
4	65-08 Produk perikanan nonpangan	203/KEP/BSN/5/2019	15/05/2019
5	65-12 Bambu dan rotan	180/KEP/BSN/4/2019	08/07/2019
6	79-01 Hasil hutan kayu	466/KEP/BSN/10/2019	28/10/2019
7	65-01 Pengelolaan hutan	464/KEP/BSN/10/2019	28/10/2019
8	65-02 Hasil hutan bukan kayu	465/KEP/BSN/10/2019	28/10/2019
9	13-07 Manajemen lingkungan	499/KEP/BSN/11/2019	11/11/2019
10	13-03 Kualitas lingkungan	498/KEP/BSN/11/2019	11/11/2019

Dari 10 (sepuluh) komite teknis yang berada dalam koordinasi Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan, pada Tahun 2019 seluruhnya telah berhasil dilakukan penyesuain terhadap ketentuan pada PBSN No.4 Tahun 2018. Ketentuan dalam PBSN No.4 Tahun 2018 tersebut mengamanatkan bahwa sampai dengan batas waktu masa transisi yaitu sampai dengan 30 April 2020,

- seluruh Komite Teknis sedapat mungkin **mengacu** pada ruang lingkup ***Technical Committee* (TC)/*Subcommittee* (SC)** yang dikembangkan oleh organisasi standardisasi internasional atau SDO yang relevan
- ruang lingkup Komite Teknis mendeskripsikan suatu **narasi tentang lingkup standar yang dapat disusun/dirumuskan** beserta **batasan-batasan terhadap lingkup standar yang tidak masuk dalam lingkup perumusan Komite Teknis** tersebut.

III.2 REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan DIPA Nomor SP DIPA-084.01-0/2019 tanggal 5 Desember 2018, pagu anggaran TA 2019 Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal adalah sebesar Rp **6.090.020.000** dengan realisasi anggaran sebesar Rp **6.053.028.829** atau **99,39%.**

Pagu dan realisasi anggaran Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal TA 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III.9
Pagu dan Realisasi Anggaran Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal TA. 2019

Dalam rupiah

Kode	Kegiatan/Output/ Komponen	2019		%
		Pagu	Realisasi	
3560	**Peningkatan Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal**	**6.090.020.000**	**6.053.028.829**	**99,39 %**
3560.001	Standar Nasional Indonesia bidang Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal	4.090.020.000	4.084.622.056	99.86 %
3560.001.001	Rekomendasi kebijakan Perumusan SNI Bidang Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Halal	3.645.252.000	3.640.736.056	99,87 %
3560.001.U01	SNI yang Disusun dengan Adopsi Identik Metode Republikasi-Reprint Proses Perumusan RSNI dari Jajak Pendapat hingga Penetapan SNI	1.625.000	1.625.000	100 %

Kode	Kegiatan/Output/ Komponen	2019		%
		Pagu	Realisasi	
3560.001.U02	SNI yang Disusun dengan Adopsi Identik Metode Identik Terjemahan Proses Perumusan RSNI dari Jajak Pendapat hingga Penetapan SNI	34.813.000	34.731.000	99,76 %
3560.001.U03	SNI yang Disusun dengan Adopsi Identik Metode Modifikasi Perumusan RSNI dari Jajak Pendapat hingga Penetapan SNI	8.800.000	8.800.000	100 %
3560.001.U04	SNI yang Disusun dengan Adopsi Identik Metode Pengembangan Sendiri RSNI dari Jajak Pendapat hingga Penetapan SNI	35.652.000	35.630.000	99,93 %
3560.001.U05	SNI yang Disusun dengan Adopsi Identik Metode Republikasi-Reprint Proses Perumusan PNPS ke RSNI 3 dengan Jumlah Halaman 1 s.d. 30	49.118.000	49.110.000	99,98 %

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan Tahun 2019 menyajikan pertanggungjawaban dan pencapaian kinerja Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan Tahun 2019 dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja kegiatan Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan Tahun 2019, seluruh kinerja kegiatan telah terlaksana sesuai perjanjian kinerja dan indikator kinerja. Terdapat 5 (lima) indikator kinerja yang dicapai melebihi target yaitu: 1) Jumlah SNI yang ditetapkan (realisasi 60 SNI dari target 50 SNI), 2) Jumlah rekomendasi hasil kaji ulang SNI (realisasi 130 Rekomendasi dari target 90 rekomendasi), 3) Presentase tindak lanjut PNPS merupakan jumlah PNPS tahun 2019 yang telah ditindaklanjuti minimal sampai tahap Rapat Konsensus SNI dibagi jumlah total PNPS tahun 2019 dan dikalikan 100% yaitu tercapai **71 PNPS dapat dicapai dari 72 PNPS** (realisasi 97% dari target 50%) dan 1 PNPS dibatalkan, 4) Presentase pemenuhan kewajiban internasional terkait pengembangan standar, 5) Sumber daya perumusan standar yang meningkat kompetensinya (realisasi 34 orang dari target 30 orang).

Tantangan yang akan datang adalah peningkatan kompetensi komite teknis dalam mengawal kewajiban internasional, yang sampai dengan saat ini vote non abstain baru mencapai 32 % (30 tanggapan dari 95 ballot yang diterima).

LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
SUBDIREKTORAT PENGEMBANGAN STANDAR LINGKUNGAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN

BADAN STANDARDISASI NASIONAL

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rosalia Surtiasih
Jabatan : Kepala Subdirektorat Pengembangan Standar Lingkungan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Wahyu Purbowasito Setyo Waskito
Jabatan : Direktur Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 3 Mei 2019

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Wahyu Purbowasito Setyo W	Rosalia Surtiasih

BADAN STANDARDISASI NASIONAL

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
SUBDIREKTORAT LINGKUNGAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN
BADAN STANDARDISASI NASIONAL

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	
	Meningkatkan kapasitas dan kualitas pengembangan standar agro, kimia, kesehatan dan halal	1	Jumlah SNI yang ditetapkan	45	SNI
		2	Jumlah rekomendasi hasil kaji ulang SNI	90	Rekomendasi
		3	Presentase tindak lanjut PNPS	50	%
		4	Presentase pemenuhan kewajiban internasional terkait pengembangan standar	95	%
		5	Sumber daya perumusan standar yang meningkat kompetensinya	30	orang
		6	Jumlah sekretariat komtek perumusan SNI dikelola oleh BSN	1	komtek
		7	Jumlah komtek yang memiliki ruang lingkup sesuai dengan Peraturan Badan Standardisasi Nasional	10	komtek

Jakarta, 3 Mei 2019

Pihak Kedua

Wahyu Purbowasito Setyo W

Pihak Pertama

Rosalia Surtiasih

LAMPIRAN

DAFTAR 60 SNI 2019 YANG TELAH DITETAPKAN TAHUN 2019
SUBDIREKTORAT PENGEMBANGAN STANDAR LINGKUNGAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN

No	Komtek	Jalur Perumusan	Jenis Perumusan	Judul PNPS	No SNI	Judul SNI	JENIS SNI
1.	13-03 Kualitas Lingkungan	Pengembangan sendiri	Revisi	Air dan air limbah - Bagian 78: Cara uji raksa (Hg) secara spektrofotometri serapa atom (SSA) - Uap dingin atau mercury analyzer	SNI 6989-78:2019	Air dan air limbah – Bagian 78: Cara uji raksa atau merkuri (Hg) secara Spektrometri Serapan Atom (SSA) - uap dingin	Proses
2.	13-03 Kualitas Lingkungan	Pengembangan sendiri	Revisi	Air dan air limbah – Bagian XX: Cara uji kadar logam terlarut dan logam total secara Spektrofotometri Serapan Atom (SSA) - nyala	SNI 6989-84:2019	Air dan air limbah – Bagian 84 : Cara uji kadar logam terlarut dan logam total secara Spektrometri Serapan Atom (SSA) – nyala	Proses
3.	13-03 Kualitas Lingkungan	Adopsi	Baru	Kualitas air - Online sensors/perlatan analisi untuk air - Spesifikasi dan uji kinerja	SNI ISO 15839:2003	Kualitas air – Sensor/peralatan analisis on-line untuk air – Spesifikasi dan uji kinerja	Produk
4.	13-03 Kualitas Lingkungan	Adopsi	Baru	Kualitas air - Pemilihan dfan penerapan metode kit uji siap pakai (ready to use test kit) dalam analisis air	SNI ISO 17381:2003	Kualitas Air – Pemilihan dan penerapan metode test kit siap pakai untuk analisis air	Proses
5.	13-03 Kualitas Lingkungan	Perumusan Sendiri	Baru	Pengujian logam berat dengan metode Toxicity Characteristic Leaching Procedure (TCLP) menggunakan alat Atomic Absorption Spectrophotometer	SNI 8808:2019	Prosedur Pelindian Karakteristik Beracun (Toxicity Characteristic Leaching Procedure, TCLP)	Proses
6.	65-01 Pengelolaan Hutan	Pengembangan sendiri	Revisi	Pengujian benih tanaman hutan	'SNI 8805:2019	Pengujian benih tanaman hutan	Proses

No	Komtek	Jalur Perumusan	Jenis Perumusan	Judul PNPS	No SNI	Judul SNI	JENIS SNI
7.	65-01 Pengelolaan Hutan	Pengembangan sendiri	Revisi	Sumber benih tanaman hutan	SNI 8806:2019	Sumber benih tanaman hutan	Proses
8.	65-05 Produk Perikanan	Pengembangan sendiri	Revisi	Abon ikan	SNI 7690:2019	Abon ikan, krustasea atau moluska	Produk
9.	65-05 Produk Perikanan	Pengembangan sendiri	Revisi	Cara uji fisika – Bagian 2 : Penentuan bobot t pada produk perikanan	SNI 2372-8:2019	Cara uji fisika - Bagian 8. Penentuan berat berslh dan bobot tuntas produk perikanan sterllisasi komersil	Proses
10.	65-05 Produk Perikanan	Pengembangan sendiri	Baru	Cara uji kimia – Bagian…: Penentuan STPP pada produk perikanan	SNI 2354-21:2019	Cara uji kimia - Bagian 21: Penentuan kadar sodium tripolifosfat (STPP) pada ikan dengan kromatografi ion	Proses
11.	65-05 Produk Perikanan	Pengembangan sendiri	Baru	Cara uji mikrobiologi – Bagian…: Penentuan hepatitis A pada produk perikanan	SNI 2332-11:2019	Cara Uji Mikrobiologi - Bagian 11: Metode deteksi virus hepatitis A pada ikan dan produk perikanan menggunakan quantitave real-time Reverse Transcriptase – Polymerase Chain Reaction (RT - qPCR)	Proses
12.	65-05 Produk Perikanan	Pengembangan sendiri	Baru	Lumatan daging ikan	SNI 8813:2019	Lumatan ikan	Produk
13.	65-05 Produk Perikanan	Pengembangan sendiri	Revisi	Pempek ikan rebus beku	SNI 7661:2019	Pempek	Produk
14.	65-05 Produk Perikanan	Pengembangan sendiri	Baru	Produk fermentasi ikan	SNI 8815:2019	Rusip teri	Produk
15.	65-05 Produk Perikanan	Pengembangan sendiri	Revisi	Sate tuna beku	SNI 7320:2019	Sate ikan beku	Produk

No	Komtek	Jalur Perumusan	Jenis Perumusan	Judul PNPS	No SNI	Judul SNI	JENIS SNI
16.	65-05 Produk Perikanan	Pengembangan sendiri	Baru	Seduhan sari rumput laut	SNI 8816:2019	Seduhan rumput laut	Produk
17.	65-05 Produk Perikanan	Pengembangan sendiri	Baru	Tekwan	SNI 8814:2019	Tekwan	Produk
18.	65-05 Produk Perikanan	Pengembangan sendiri	Revisi	Teri nasi (Stolephorus spp.) setengah kering	SNI 3461:2019	Teri nasi (Stolephorus spp.)	Produk
19.	65-05-S1 Perikanan Tangkap (65-14)	Pengembangan sendiri	Baru	Alat bantu penangkapan ikan - mesin bertenaga hidrolik penarik jaring insang (net hauler) untuk Kapal 20-30 GT	SNI 8791:2019	Alat bantu penangkapan ikan - mesin penarik jaring insang (net hauler) bertenaga hidrolik untuk Kapal penangkapan ikan 20 GT-30 GT	Produk
20.	65-05-S1 Perikanan Tangkap (65-14)	Pengembangan sendiri	Baru	Alat Bantu Penangkapan Ikan - Mesin Bertenaga Listrik Penarik Jaring Insang (net hauler) untuk Kapal 10 GT	SNI 8792:2019	Alat bantu penangkapan ikan - mesin penarik jaring insang (net hauler) bertenaga listrik untuk Kapal penangkapan ikan 5 GT-10 GT	Produk
21.	65-05-S1 Perikanan Tangkap (65-14)	Pengembangan sendiri	Baru	Alat bantu penangkapan ikan - mesin bertenaga listrik penarik jaring insang (net hauler) untuk Kapal 20-30 GT	SNI 8790:2019	Alat bantu penangkapan ikan - mesin penarik jaring insang (net hauler) bertenaga listrik untuk Kapal penangkapan ikan 20 GT-30 GT	Produk
22.	65-05-S1 Perikanan Tangkap (65-14)	Pengembangan sendiri	Baru	Alat Bantu Penangkapan Ikan - Mesin Gardan Bertenaga Diesel untuk Kapstan Penarik Tali Kerut Jaring Lingkar (Purse Seine)	SNI 8789:2019	Alat Bantu Penangkapan Ikan - Kapstan Gardan Bertenaga Diesel sebagai alat bantu Penarik Tali Kerut Purse Seine	Produk
23.	65-05-S1 Perikanan Tangkap (65-14)	Pengembangan sendiri	Baru	Alat Penangkapan Ikan - Bubu Lipat Berbentuk Kotak	SNI 8797:2019	Alat Penangkapan Ikan - Bubu Lipat Berbentuk Kotak	Produk
24.	65-05-S1 Perikanan Tangkap (65-14)	Pengembangan sendiri	Baru	Alat Penangkapan Ikan - Jaring Insang Berlapis Dioperasikan Melingkar (Ciker)	SNI 8798:2019	Alat Penangkapan Ikan - Ciker (Jaring 3 lapis (trammel net) Dioperasikan berputar)	Produk

No	Komtek	Jalur Perumusan	Jenis Perumusan	Judul PNPS	No SNI	Judul SNI	JENIS SNI
25.	65-05-S1 Perikanan Tangkap (65-14)	Pengembangan sendiri	Baru	Alat Penangkapan Ikan - Karakteristik Benang Poly-Amide Multifilamen	SNI 8796:2019	Alat Penangkapan Ikan - Benang poliamida multifilamen	Produk
26.	65-05-S1 Perikanan Tangkap (65-14)	Pengembangan sendiri	Baru	Alat Penangkapan Ikan - Karakteristik Webbing Berbahan PolyAmide Monofilamen	SNI 8795:2019	Alat Penangkapan Ikan - Jaring poliamida monofilamen	Produk
27.	65-05-S1 Perikanan Tangkap (65-14)	Pengembangan sendiri	Baru	Alat Penangkapan Ikan - Sifat dan Karakteristik Pengoperasian Alat Penangkapan Ikan	SNI 8788:2019	Alat Penangkapan Ikan - Karakteristik Pengoperasian Alat Penangkapan Ikan	Proses
28.	65-05-S1 Perikanan Tangkap (65-14)	Pengembangan sendiri	Baru	Alat Penangkapan Ikan - Sistim Penomoran Mata Pancing	SNI 8794:2019	Alat Penangkapan Ikan -Penomoran Mata Pancing	Proses
29.	65-05-S1 Perikanan Tangkap (65-14)	Pengembangan sendiri	Baru	Kapal Perikanan: Kapal Ukuran 3 GT Berbahan Fiber Reinforced Plastic (FRP)	SNI 8793:2019	Kapal Perikanan - Kapal Ukuran 3 GT Berbahan Fiber Reinforced Plastic (FRP)	Produk
30.	65-08 Produk Perikanan Nonpangan	Pengembangan sendiri	Baru	Cara uji fisika – Bagian….: Penentuan kekuatan gel (bloom) gelatin ikan	SNI 8812-1:2019	Cara uji fisika gelatin ikan – Bagian 1: Penentuan kekuatan gel (nilai bloom)	Proses
31.	65-08 Produk Perikanan Nonpangan	Pengembangan sendiri	Baru	Ikan hias tiger fish (Datioides pulcher) – Syarat mutu dan penanganan	SNI 8809:2019	Ikan hias tigerfish (Datnioides spp.) – Syarat mutu dan penanganan	Produk
32.	65-08 Produk Perikanan Nonpangan	Pengembangan sendiri	Revisi	Minyak hati ikan cucut botol mentah (crude shark liver oil)	SNI 2730:2019	Minyak hati ikan cucut botol (Centrophorus spp.) kasar (crude shark liver oil)	Produk
33.	65-08 Produk Perikanan Nonpangan	Pengembangan sendiri	Baru	Tanaman hias air Althernanthera – Syarat mutu dan penanganan	SNI 8811:2019	Tanaman hias air Alternanthera spp.– Syarat mutu dan penanganan	Produk
34.	65-08 Produk Perikanan Nonpangan	Pengembangan sendiri	Baru	Tanaman hias air Vallisneria – Syarat mutu dan penanganan	SNI 8810:2019	Tanaman hias air Vallisneria spp. Syarat mutu dan penanganan	Produk

No	Komtek	Jalur Perumusan	Jenis Perumusan	Judul PNPS	No SNI	Judul SNI	JENIS SNI
35.	79-01 Hasil Hutan Kayu	Perumusan sendiri	Baru	Tunggak kayu	SNI 8859:2019	Pengukuran dan penetapan berat tunggak kayu jati	Proses
36.	13-03 Kualitas Lingkungan	Perumusan Sendiri	Revisi	Air dan air limbah - Bagian 2 : Cara uji kebutuhan oksigen kimiawi (chemical oxygen demand / COD) dengan refluks tertutup secara spektrofotometri	SNI 6989.2:2019	Air dan air limbah - Bagian 2: Cara uji kebutuhan okslgen kimiawi {chemical oxygen demandlCOD) dengan refluks tertutup secara spektrofotometri	Proses
37.	13-03 Kualitas Lingkungan	Perumusan Sendiri	Revisi	Air dan air limbah - Bagian 15 : cara uji kebutuhan oksigen kimiawi (KOK) dengan refluks terbuka secara titrimetri	SNI 6989.15:2019	Air dan air limbah – Bagian 15: Cara uji kebutuhan oksigen kimiawi (chemical oxygen demand/COD) dengan refluks terbuka secara titrimetri	Proses
38.	13-03 Kualitas Lingkungan	Perumusan Sendiri	Revisi	Air dan air limbah - Bagian 73: cara uji kebutuhan oksigen kimiawi (chemical oxygen demand / COD) dengan refluks tertutup secara titrimetri	SNI 6989.73:2019	Air dan airlimbah - Bagian 73: Cara uji kebutuhan oksigen kimiawi {chemical oxygen demand/COD) dengan refluks tertutup secara titrimetri	Proses
39.	13-03 Kualitas Lingkungan	Perumusan Sendiri	Revisi	Air dan air limbah - Bagian 1 : Cara uji daya hantar listrik (DHL)	SNI 6989.1:2019	Air dan air limbah – Bagian 1: Cara uji daya hantar listrik (DHL)	Proses
40.	13-03 Kualitas Lingkungan	Perumusan Sendiri	Revisi	Persyaratan kriteria ekolabel tekstil dan produk tekstil - Cara uji kadar logam terekstraksi	SNI 7334:2009	Tekstil dan produk tekstil – Cara uji kadar logam terekstraksi	Proses
41.	13-03 Kualitas Lingkungan	Perumusan Sendiri	Revisi	Air dan air limbah - Bagian 11 : Cara uji derajat keasaman (pH) dengan menggunakan alat pH meter	SNI 6989.11:2019	Air dan air limbah – Bagian 11: Cara uji derajat keasaman (pH) dengan menggunakan pH meter	Proses
42.	13-03 Kualitas Lingkungan	Perumusan Sendiri	Revisi	Air dan air limbah - Bagian 20 : Cara uji sulfat (So 42-) secara turbidimetri	SNI 6989.20:2019	Air dan air limbah – Bagian 20 : Cara uji sulfat, SO_4^{-2} secara turbidimetri	Proses
43.	13-03 Kualitas Lingkungan	Perumusan Sendiri	Revisi	Air dan air limbah - Bagian 26 : Cara uji padatan total (total solids, TS) secara gravimetri	SNI 6989.26:2019	Air dan air limbah – Bagian 26: Cara uji padatan total (total solids, TS) secara gravimetri	Proses

No	Komtek	Jalur Perumusan	Jenis Perumusan	Judul PNPS	No SNI	Judul SNI	JENIS SNI
44.	13-03 Kualitas Lingkungan	Perumusan Sendiri	Revisi	Air dan air limbah - Bagian 27 : Cara uji kadar padatan terlarut total secara gravimetri	SNI 6989.27:2019	Air dan air limbah - Bagian 27: Cara uji padatan terlarut total {total dissolved solids, TDS) secara gravimetri	Proses
45.	13-03 Kualitas Lingkungan	Perumusan Sendiri	Revisi	Air dan air limbah - Bagian 3 : Cara uji padatan tersuspensi total (total suspended solid / TSS) secara gravimetri	SNI 6989.3:2019	Air dan air limbah – Bagian 3: Cara uji padatan tersuspensi total (total suspended solids/TSS) secara gravimetri	Proses
46.	13-07 Manajemen Lingkungan	Adopsi	Baru	Manajemen lingkungan - Jejak air - Ilustrasi untuk penerapan ISO 14046	SNI ISO/TR 14073:2017	Manajemen lingkungan — Jejak air — Contoh ilustratif cara menerapkan ISO 14046	Sistem
47.	13-07 Manajemen Lingkungan	Adopsi	Baru	Manajemen lingkungan - Jejak air - Prinsip, persyaratan dan pedoman	SNI ISO 14046:2014	Manajemen lingkungan — Jejak air — Prinsip, persyaratan dan panduan	Sistem
48.	13-07 Manajemen Lingkungan	Perumusan Sendiri	Rrevisi	Kriteria ekolabel - Bagian 4: Kategori tekstil dan produk tekstil	SNI 7188.4:2019	Kriteria ekolabel – Bagian 4: Kategori tekstil dan produk tekstil	Proses
49.	13-07 Manajemen Lingkungan	Adopsi	Baru	Pengadaan berkelanjutan - Panduan	SNI ISO 20400:2017	Pengadaan berkelanjutan - Panduan	Sistem
50.	13-07 Manajemen Lingkungan	Adopsi	Baru	Pengelolaan gas rumah kaca dan kegiatan terkait - Kerangka dan prinsip untuk metodologi aksi iklim	SNI ISO 14080:2018	Manajemen gas rumah kaca dan kegiatan terkait – Kerangka kerja dan prinsip untuk metodologi aksi iklim	Sistem
51.	65-01 Pengelolaan Hutan	Pengembangan sendiri	Revisi	Pengukuran dan penghitungan cadangan karbon - Pengukuran lapangan untuk penaksiran cadangan karbon hutan (ground based forest carbon accounting)	SNI 7724:2019	Pengukuran dan penghitungan cadangan karbon - Pengukuran lapangan untuk penaksiran cadangan karbon berbasis lahan (land based carbon accounting	Proses
52.	65-01 Pengelolaan Hutan	Pengembangan sendiri	Revisi	Penyusunan persamaan alometrik untuk penaksiran cadangan karbon hutan berdasar pengukuran lapangan (ground based forest carbon accounting)	SNI 7725:2019	Penyusunan persamaan alometrik biomassa pohon untuk penaksiran cadangan karbon berbasis lahan berdasar pengukuran lapangan (land based carbon accounting)	Proses

No	Komtek	Jalur Perumusan	Jenis Perumusan	Judul PNPS	No SNI	Judul SNI	JENIS SNI
53.	65-01 Pengelolaan Hutan	Pengembangan sendiri	Revisi	Pembibitan vegetatif tanaman hutan	SNI 8750:2019	Pembibitan tanaman hutan secara vegetatif	Proses
54.	65-01 Pengelolaan Hutan	Pengembangan sendiri	Revisi	Pembibitan generatif tanaman hutan	SNI 8749:2019	Pembibitan tanaman hutan secara generatif	Proses
55.	65-01 Pengelolaan Hutan	Pengembangan sendiri	Baru	Pedoman pendakian gunung	SNI 8748:2019	Pengelolaan pendakian gunung	Sistem
56.	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Revisi	Cara pembenihan ikan yang baik	SNI 8035:2019	Cara pembenihan ikan yang baik (CPIB)	Proses
57.	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Baru	Deteksi Acute Hepatopancreatic Septicemia Virus (AHPND) metode real time polymerase chain reaction (qPCR) menggunakan Hydrolysis probe	SNI 8847-1:2019	Deteksi Vibrio parahaemolyticus penyebab Acute Hepatopancreatic Necrosis Disease (AHPND) – Bagian 1: Metode quantitative (real time) – Polymerase Chain Reaction (qPCR) menggunakan hydrolysis probe	Proses
58.	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Baru	Deteksi viral Haemorraghic Septicemia Virus (VHS) meode reverse transcripion polymerase chain reaction (RT-PCR)	SNI 8846-1:2019	Deteksi virus Viral Haemorraghic Septicemia (VHS) - Bagian 1: Metode Reverse Transcription Polymerase Chain Reaction (RT-PCR)	Proses
59.	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Baru	Deteksi Yellow Head Virus genotype 1 (YHV1) dan gill-associated virus (GAV) dengan metode nested reverse transcription polymerase chain reaction (Nested RT-PCR)	SNI 8569-2:2019	Deteksi Yellow Head Virus (YHV-1) dan Gill-Associated Virus (GAV)-Bagian 2: Metode multipleks nested Reverse Transcription Polymerase Chain Reaction (nested RT-PCR)	Proses
60.	65-07 Perikanan Budidaya	Pengembangan sendiri	Baru	Deteksi Yersinia ruckeri penyebab penyakit Enteric Redmouth Diseases (ERM) dengan metode polymerase chain reaction (PCR)	SNI 8845-1:2019	Deteksi Yersinia ruckeri - Bagian 1: Metode Polymerase Chain Reaction (PCR)	Proses

LAMPIRAN

DAFTAR 71 PNPS 2019 YANG TELAH DITINDAKLANJUTI MINIMAL SAMPAI TAHAP RAPAT KONSENSUS RSNI
SUBDIREKTORAT PENGEMBANGAN STANDAR LINGKUNGAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN

No	Jenis Pengusul	Jalur Perumusan	PNPS	Judul
1.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Januari	Air dan air limbah - Bagian 78: Cara uji raksa (Hg) secara spektrofotometri serapa atom (SSA) - Uap dingin atau mercury analyzer
2.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Januari	Air dan air limbah – Bagian XX: Cara uji kadar logam terlarut dan logam total secara Spektrofotometri Serapan Atom (SSA) - nyala
3.	Komite Teknis	Adopsi	Januari	Kualitas air - Online sensors/perlatan analisi untuk air - Spesifikasi dan uji kinerja
4.	Komite Teknis	Adopsi	Januari	Kualitas air - Pemilihan dfan penerapan metode kit uji siap pakai (ready to use test kit) dalam analisis air
5.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Januari	Pengujian logam berat dengan metode Toxicity Characteristic Leaching Procedure (TCLP) menggunakan alat Atomic Absorption Spectrophotometer
6.	Komite Teknis	Adopsi	April	Gas rumah kaca - Bagian 1: Spesifikasi dengan panduan di level organisasi untuk kuantifikasi dan pelaporan gas emisi dan gas buang rumah kaca
7.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	April	Kriteria ekolabel bagian 1- Kategori produk kertas seksi 2: Kertas tisu untuk kebersihan (sanitary tissue)
8.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	April	Kriteria ekolabel bagian 2- Kategori produk deterjen seksi 1: Serbuk deterjen pencuci sintetik rumah tangga

No	Jenis Pengusul	Jalur Perumusan	PNPS	Judul
9.	Komite Teknis	Adopsi	April	Sistem manajemen event berkelanjutan - persyaratan dengan panduan penggunaan
10.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Januari	Pengujian benih tanaman hutan
11.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Januari	Sumber benih tanaman hutan
12.	Masyarakat	Pengembangan sendiri	April	Alpha Pinene
13.	Masyarakat	Pengembangan sendiri	April	Carena
14.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	April	Kulit kayu manis
15.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	April	Minyak Terpentin
16.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	April	Porang
17.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Januari	Abon ikan
18.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Januari	Cara uji fisika – Bagian 2 : Penentuan bobot t pada produk perikanan
19.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Januari	Cara uji kimia – Bagian…: Penentuan STPP pada produk perikanan
20.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Januari	Cara uji mikrobiologi – Bagian…: Penentuan hepatitis A pada produk perikanan
21.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Januari	Lumatan daging ikan
22.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Januari	Pempek ikan rebus beku
23.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Januari	Produk fermentasi ikan
24.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Januari	Sate tuna beku

No	Jenis Pengusul	Jalur Perumusan	PNPS	Judul
25.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Januari	Seduhan sari rumput laut
26.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Januari	Tekwan
27.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Januari	Teri nasi (Stolephorus spp.) setengah kering
28.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Januari	Alat bantu penangkapan ikan - mesin bertenaga hidrolik penarik jaring insang (net hauler) untuk Kapal 20-30 GT
29.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Januari	Alat Bantu Penangkapan Ikan - Mesin Bertenaga Listrik Penarik Jaring Insang (net hauler) untuk Kapal 10 GT
30.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Januari	Alat bantu penangkapan ikan - mesin bertenaga listrik penarik jaring insang (net hauler) untuk Kapal 20-30 GT
31.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Januari	Alat Bantu Penangkapan Ikan - Mesin Gardan Bertenaga Diesel untuk Kapstan Penarik Tali Kerut Jaring Lingkar (Purse Seine)
32.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Januari	Alat Penangkapan Ikan - Bubu Lipat Berbentuk Kotak
33.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Januari	Alat Penangkapan Ikan - Jaring Insang Berlapis Dioperasikan Melingkar (Ciker)
34.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Januari	Alat Penangkapan Ikan - Karakteristik Benang Poly-Amide Multifilamen
35.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Januari	Alat Penangkapan Ikan - Karakteristik Webbing Berbahan PolyAmide Monofilamen
36.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Januari	Alat Penangkapan Ikan - Sifat dan Karakteristik Pengoperasian Alat Penangkapan Ikan
37.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Januari	Alat Penangkapan Ikan - Sistim Penomoran Mata Pancing
38.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Januari	Kapal Perikanan: Kapal Ukuran 3 GT Berbahan Fiber Reinforced Plastic (FRP)

No	Jenis Pengusul	Jalur Perumusan	PNPS	Judul
39.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Januari	Cara uji fisika – Bagian….: Penentuan kekuatan gel (bloom) gelatin ikan
40.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Januari	Ikan hias tiger fish (Datioides pulcher) – Syarat mutu dan penanganan
41.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Januari	Minyak hati ikan cucut botol mentah (crude shark liver oil)
42.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Januari	Tanaman hias air Althernanthera – Syarat mutu dan penanganan
43.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Januari	Tanaman hias air Vallisneria – Syarat mutu dan penanganan
44.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	April	Tunggak kayu
45.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Perpanjangan	Air dan air limbah - Bagian 2 : Cara uji kebutuhan oksigen kimiawi (chemical oxygen demand / COD) dengan refluks tertutup secara spektrofotometri
46.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Perpanjangan	Air dan air limbah - Bagian 15 : cara uji kebutuhan oksigen kimiawi (KOK) dengan refluks terbuka secara titrimetri
47.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Perpanjangan	Air dan air limbah - Bagian 73: cara uji kebutuhan oksigen kimiawi (chemical oxygen demand / COD) dengan refluks tertutup secara titrimetri
48.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Perpanjangan	Air dan air limbah - Bagian 1 : Cara uji daya hantar listrik (DHL)
49.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Perpanjangan	Persyaratan kriteria ekolabel tekstil dan produk tekstil - Cara uji kadar logam terekstraksi
50.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Perpanjangan	Air dan air limbah - Bagian 11 : Cara uji derajat keasaman (pH) dengan menggunakan alat pH meter
51.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Perpanjangan	Air dan air limbah - Bagian 20 : Cara uji sulfat (So 42-) secara turbidimetri
52.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Perpanjangan	Air dan air limbah - Bagian 26 : Cara uji padatan total (total solids, TS) secara

No	Jenis Pengusul	Jalur Perumusan	PNPS	Judul
				gravimetri
53.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Perpanjangan	Air dan air limbah - Bagian 27 : Cara uji kadar padatan terlarut total secara gravimetri
54.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Perpanjangan	Air dan air limbah - Bagian 3 : Cara uji padatan tersuspensi total (total suspended solid / TSS) secara gravimetri
55.	Komite Teknis	Adopsi	Perpanjangan	Manajemen lingkungan - Jejak air - Ilustrasi untuk penerapan ISO 14046
56.	Komite Teknis	Adopsi	Perpanjangan	Manajemen lingkungan - Jejak air - Prinsip, persyaratan dan pedoman
57.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Perpanjangan	Kriteria ekolabel - Bagian 4: Kategori tekstil dan produk tekstil
58.	Komite Teknis	Adopsi	Perpanjangan	Pengadaan berkelanjutan - Panduan
59.	Komite Teknis	Adopsi	Perpanjangan	Pengelolaan gas rumah kaca dan kegiatan terkait - Kerangka dan prinsip untuk metodologi aksi iklim
60.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Perpanjangan	Pengukuran dan penghitungan cadangan karbon - Pengukuran lapangan untuk penaksiran cadangan karbon hutan (ground based forest carbon accounting)
61.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Perpanjangan	Penyusunan persamaan alometrik untuk penaksiran cadangan karbon hutan berdasar pengukuran lapangan (ground based forest carbon accounting)
62.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Perpanjangan	Pembibitan vegetatif tanaman hutan
63.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Perpanjangan	Pembibitan generatif tanaman hutan
64.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Perpanjangan	Pedoman pendakian gunung
65.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Mendesak	Penilaian sumber benih tanaman hutan

No	Jenis Pengusul	Jalur Perumusan	PNPS	Judul
66.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Mendesak	Ikan beku
67.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Mendesak	Cara pembenihan ikan yang baik
68.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Mendesak	Deteksi Acute Hepatopancreatic Septicemia Virus (AHPND) metode real time polymerase chain reaction (qPCR) menggunakan Hydrolysis probe
69.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Mendesak	Deteksi viral Haemorraghic Septicemia Virus (VHS) meode reverse transcripion polymerase chain reaction (RT-PCR)
70.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Mendesak	Deteksi Yellow Head Virus genotype 1 (YHV1) dan gill-associated virus (GAV) dengan metode nested reverse transcription polymerase chain reaction (Nested RT-PCR)
71.	Komite Teknis	Pengembangan sendiri	Mendesak	Deteksi Yersinia ruckeri penyebab penyakit Enteric Redmouth Diseases (ERM) dengan metode polymerase chain reaction (PCR)

Keterangan:

9 = Perpanjangan otomatis
1 = Verifikasi+perpanjangan otomatis
1 = Mendesak +perpanjangan otomatis

LAMPIRAN

REKAP JUMLAH VOTING TERHADAP DOKUMEN BALLOT SUBDIREKTORAT PENGEMBANGAN STANDAR LINGKUNGAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN

No	Kode dan Komtek	Vote 2019		
		Ballot	Vote	Abstain
1	13-03 Kualitas Lingkungan			
	ISO/TC 146 Air Quality	-	-	-
	ISO/TC 146/ SC 4 General aspect	-	-	-
	ISO/TC 146/ SC 5 Meteorology	-	-	-
	ISO/TC 147 Water Quality	-	-	-
	ISO/TC 147/ SC 1 Terminology	-	-	-
	ISO/TC 147/ SC 3 Microbiology methods	-	-	-
	ISO/TC 147/ SC 5 Biology methods	-	-	-
	ISO/TC 147/ SC 6 Sampling general methods	-	-	-
2	13-07 Manajemen Lingkungan			
	ISO/TC 207 Enviromental Management	9	2	7
	ISO/TC 207/ SC 1 Enviromental Management System	18	6	12
	ISO/TC 207/ SC 2 Enviromental auditign and related enviromental investigations	8	2	6
	ISO/TC 207/ SC 3 Enviromental labelling	7	4	3
	ISO/TC 207/ SC 4 Enviromental perfomance evalution	13	4	9
	ISO/TC 207/ SC 5 Life cycle asessment	8	2	6
	ISO/TC 207 / SC 7 Greenhouse gas management and related activities	15	2	13
3	65-01 Pengelolaan Hutan			
	ISO/PC 287 Chain of custody of wood and wood-based product	-	-	-
4	65-07 Perikanan Budidaya			
	ISO/TC 234 Fisheries and Aquaculture	-	-	-
5	65-12 Bambu dan Rotan			
	ISO/TC 296 Bamboo and Rattan	6	6	-
6	79-01 Hasil Hutan Kayu			
	ISO/TC 89 wood-based panels	5	2	3
	ISO/TC 89/SC 3 Plywood	6	-	6
	ISO/TC 218 Timber	-	-	-
TOTAL		**95**	**30**	**65**